

# LAPORAN EVALUASI DIRI LAMDIK

Joko Nurkamto  
Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan  
[jokonurkamto@gmail.com](mailto:jokonurkamto@gmail.com)

# IAPS UNTUK PROGRAM SARJANA



PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 10 TAHUN 2021  
TENTANG  
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PADA PROGRAM SARJANA LINGKUP KEPENDIDIKAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Program Sarjana Lingkup Kependidikan;

# IAPS UNTUK PROGRAM PASCASARJANA

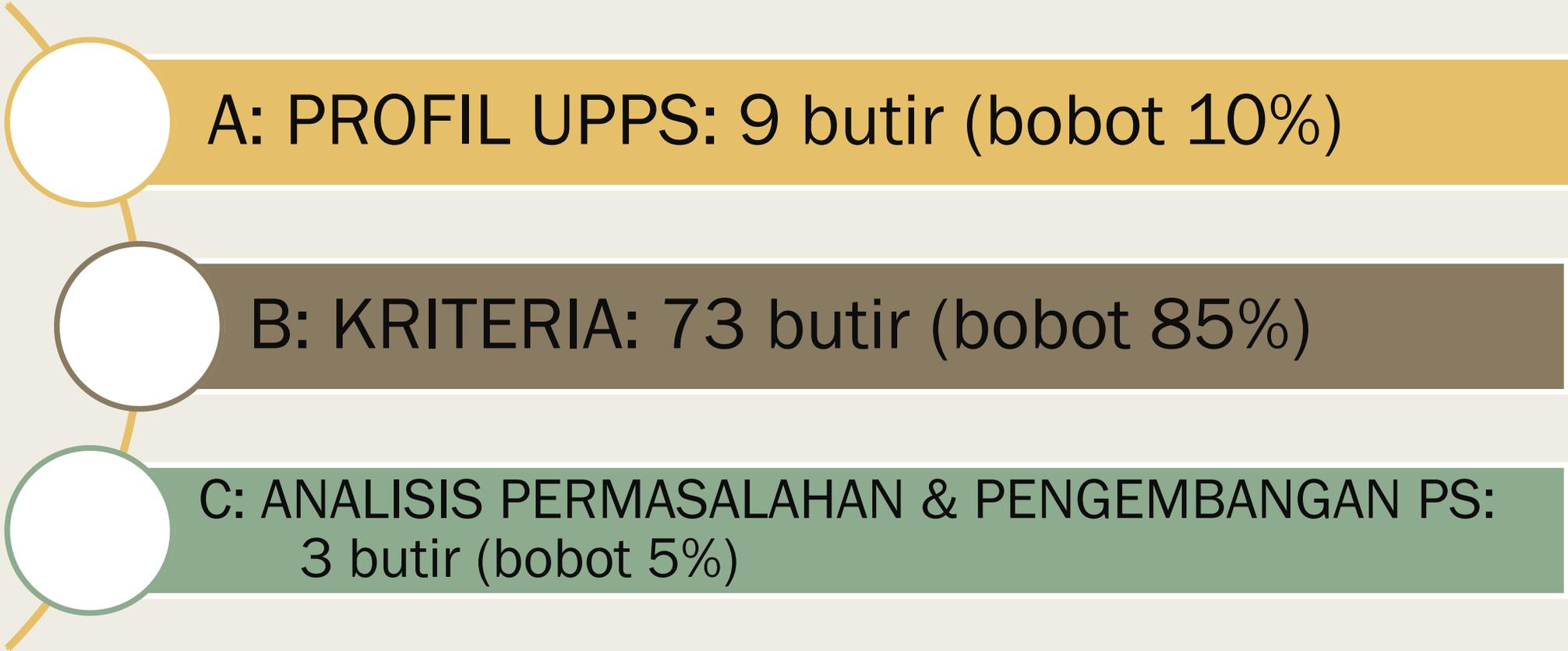


PERATURAN BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI  
NOMOR 2 TAHUN 2022  
TENTANG  
INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PADA LINGKUP KEPENDIDIKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MAJELIS AKREDITASI  
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI,

Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, perlu menetapkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tentang Instrumen Akreditasi Program Studi pada Lingkup Kependidikan;

# KOMPOSISI LED UNTUK PROGRAM SARJANA (85 BUTIR)

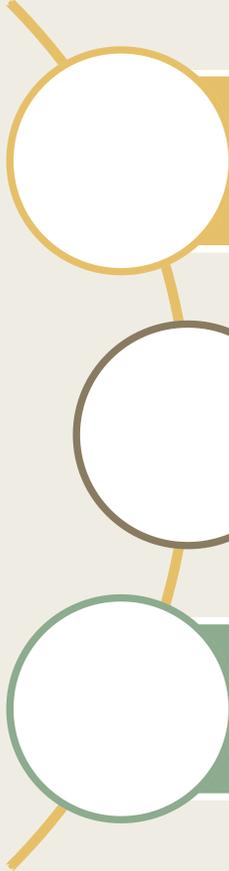


A: PROFIL UPPS: 9 butir (bobot 10%)

B: KRITERIA: 73 butir (bobot 85%)

C: ANALISIS PERMASALAHAN & PENGEMBANGAN PS:  
3 butir (bobot 5%)

# KOMPOSISI LED UNTUK PROGRAM MAGISTER (60 BUTIR)

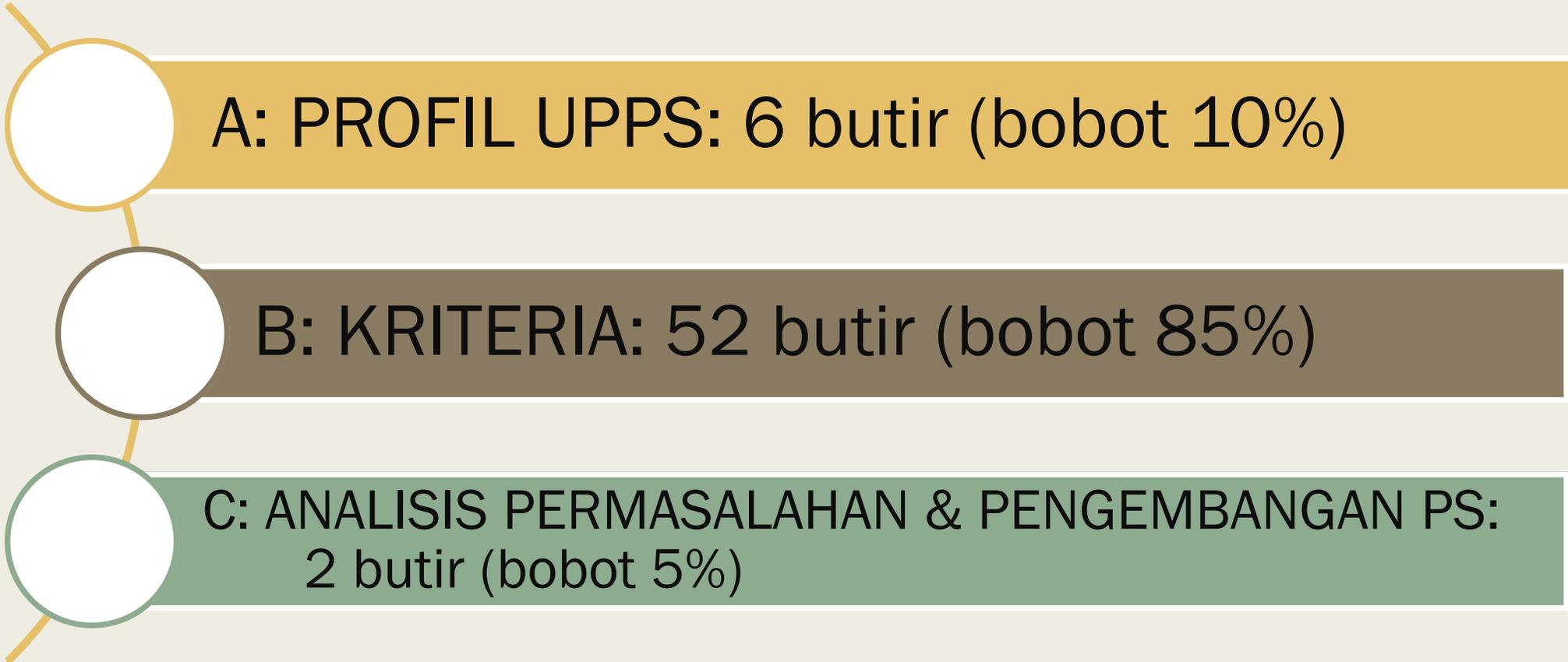


A: PROFIL UPPS: 6 butir (bobot 10%)

B: KRITERIA: 52 butir (bobot 85%)

C: ANALISIS PERMASALAHAN & PENGEMBANGAN PS:  
2 butir (bobot 5%)

# KOMPOSISI LED UNTUK PROGRAM DOKTOR (60 BUTIR)



A: PROFIL UPPS: 6 butir (bobot 10%)

B: KRITERIA: 52 butir (bobot 85%)

C: ANALISIS PERMASALAHAN & PENGEMBANGAN PS:  
2 butir (bobot 5%)

# PROFIL UPPS UNTUK PROGRAM SARJANA (9 BUTIR)

NO.	ASPEK	DESKRIPSI
1	Identitas	Nama, tahun berdiri, nomor SK, jumlah PS program sarjana, alamat, nomor telepon, alamat email kelembagaan, dan website resmi lembaga
2	VMTS	Visi, Misi, dan Tujuan UPPS, serta Strategi pencapaian VMT tersebut
3	Dosen	Rasio jumlah dosen tetap (DT) UPPS dengan jumlah mahasiswa reguler (S1) yang berada di UUPS tersebut.
4	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa reguler (S1), rata-rata IPK lulusan, dan rata-rata masa studi
5	Keuangan	Besar dana operasional pendidikan, dana penelitian, dana PkM, dana publikasi, dan dana investasi
6	Sarana & Prasarana	Jenis, jumlah, dan kualitas sarana & prasarana pendidikan
7	Kerja Sama	Jumlah kerja sama dalam negeri dan jumlah kerja sama luar negeri
8	SPMI	Keberadaan dokumen SPMI dan pelaksanaannya dengan siklus PPEPP
9	Unggulan	Unggulan dalam bidang Pendidikan, penelitian, PkM, publikasi, dan pengembangan kelembagaan
10	Posisi Daya Saing	Posisi daya saing di tingkat nasional (Status Akreditasi PT: unggul, baik sekali, atau baik)

# KRITERIA UNTUK PROGRAM SARJANA (73 BUTIR)

NO.	KRITERIA	ASPEK DAN BOBOT
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (5 butir)	Manajemen (11 butir, 7,5%)
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama (6 butir)	
3	Mahasiswa (4 butir)	Input (25 butir, 15,5%)
4	Sumber Daya Manusia (14 butir)	
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana (7 butir)	
6	Pendidikan (16 butir)	Proses (23 butir, 29%)
7	Penelitian (4 butir)	
8	Pengabdian Kepada Masyarakat (3 butir)	
9	Keluaran dan Capaian Tridharma (14 butir)	Output (14 butir, 33%)

# ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI (3 BUTIR)

## EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada akhir tahun UPPS/PS melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dengan kinerja PS dalam bidang 9 kriteria.

## PERMASALAHAN & PEMECAHAN

Tujuan evaluasi: mengidentifikasi tingkat pencapaian kinerja PS, mengidentifikasi permasalahan dan strategi pemecahannya.

## PROGRAM PENGEMBANGAN

Berdasarkan pada hasil evaluasi tersebut, UPPS/PS Menyusun program pengembangan PS.

# PRINSIP UMUM PENGISIAN LED

1. *What to write*, yaitu informasi dan/atau data yang harus diisikan dalam LED, baik data kuantitatif maupun data kualitatif
2. *How to write*, yaitu bagaimana informasi dan/atau data tersebut diisikan ke dalam LED sehingga informasi dan/atau data tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh asesor.

# WHAT TO WRITE

**What to write** adalah informasi dan/atau data yang harus diisikan dalam LED.

1. Data Kuantitatif: jumlah program studi, jumlah dosen, jumlah mahasiswa, jumlah penelitian, jumlah pengabdian kepada masyarakat, jumlah publikasi, dan lain-lain.
2. Data Kualitatif: kebijakan, sosialisasi kebijakan, visi kelembagaan, visi keilmuan, evaluasi terhadap kinerja program studi, program pengembangan program studi, dan lain-lain.
3. **PS harus menuliskan data atau informasi tersebut dengan benar sesuai dengan esensinya.**

# BEBERAPA HAL YANG SERING MENJADI PERTANYAAN

1. Kebijakan Pemerintah dan Perguruan Tinggi,
2. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM)
3. Kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik,
4. Visi kelembagaan, visi keilmuan, dan tujuan PS
5. Dosen Tetap Program Studi (DTPS),
6. Tahun sekarang (TS) dan tahun takwim,
7. Kurikulum: kelengkapan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan
8. Pelaksanaan pembelajaran,

# KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN PERGURUAN TINGGI

1. Kebijakan dibagi menjadi dua, yaitu (1) kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah (Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Kepala Badan, dll), dan (2) kebijakan yang ditetapkan oleh PT (Peraturan Majelis Wali Amanah, Peraturan Senat Universitas, Peraturan Rektor, dll).
2. Kebijakan yang dipilih adalah kebijakan yang RELEVAN dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas.
3. Penulisan kebijakan meliputi: (1) nama kebijakan, (2) nomor/nama pasal, dan (3) nomor ayat.
4. Aspek penilaian: keberadaan kebijakan, sosialisasi kebijakan, pelaksanaan kebijakan, evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan tidak lanjut hasil evaluasi.

# KEPEMIMPINAN

1. Kepemimpinan operasional tercermin dari kemampuan pimpinan UPPS (dekan dan wakil dekan) dalam menerjemahkan/menjabarkan visi, misi, dan tujuan UPPS menjadi program kerja.
2. Kepemimpinan organisasi tercermin dari kemampuan pimpinan UPPS dalam mengelola sumber daya yang dimiliki (sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya yang lain) sehingga program kerja yang telah ditetapkan dapat diwujudkan dengan baik.
3. Kepemimpinan publik tercermin dari (1) kemampuan pimpinan UPPS menjalin kerja sama dengan pihak-pihak di luar UPPS/PT, dan (2) peran pimpinan UPPS dalam masyarakat, yang relevan dengan bidang kependidikan.

# VISI KELEMBAGAAN

Visi kelembagaan adalah pernyataan cita-cita jangka panjang yang menggambarkan aspirasi dan arah strategis dari sebuah institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan, yang berfokus pada posisi institusi tersebut di kancah nasional maupun internasional, dan kontribusinya terhadap masyarakat, serta bagaimana institusi tersebut ingin diakui oleh para pemangku kepentingan (Setyo Pertiwi, IPB).

# CONTOH RUMUSAN VISI KELEMBAGAAN

1. Menjadi universitas riset terkemuka di Asia Tenggara yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dan inovasi teknologi (Setyo Pertiwi)
2. Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional (Visi UNS)
3. Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional (Visi FKIP UNS)

# VISI KEILMUAN

Visi keilmuan program studi (PS) adalah cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS tersebut untuk merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Setyo Pertiwi, IPB).

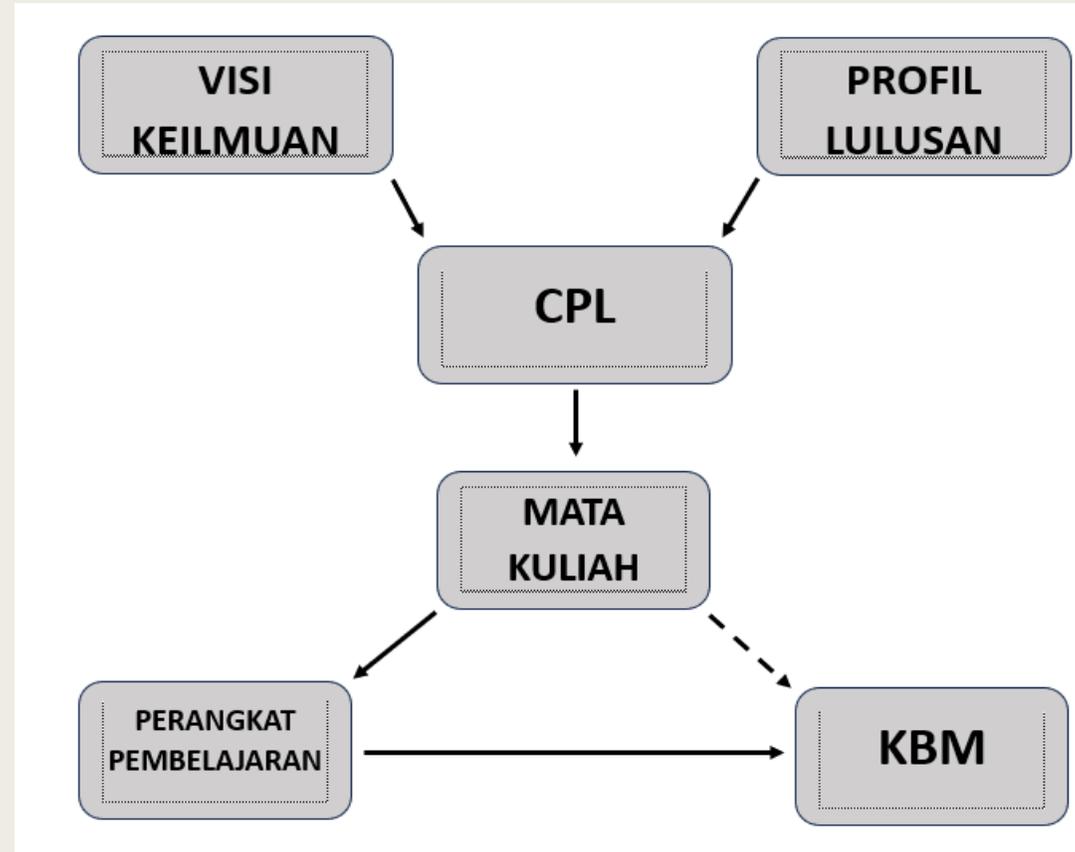
## Contoh Rumusan Visi Keilmuan:

1. Mengembangkan pendidikan bahasa Inggris yang berlandaskan pada teori pembelajaran sosiokognitif dengan pendekatan multidisipliner (Visi Keilmuan PS Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNS, 2021)
2. Menjadi program studi Teknik Informatika yang unggul dalam pengembangan teknologi kecerdasan buatan dan aplikasi inovatif, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar global (Setyo Pertiwi, IPB).
3. The Stanford Chemistry Department is a preeminent leader of the molecular revolution, addressing the most challenging and important questions in the physical and life sciences of the 21st century, and contributing to the continued innovation of Silicon Valley.

# KETERKAITAN ANTARA VISI PT, VISI UPPS, DAN VISI KEILMUAN PS



# PERAN VISI KEILMUAN DALAM PEMBELAJARAN



## KETERANGAN:

Visi keilmuan PS dan profil lulusan harus mengiluminasi (*illuminate*) CPL, MK, perangkat pembelajaran (seperti RPS, materi ajar, dan materi penilaian), dan KBM.

# PERBEDAAN ANTARA VISI KEILMUAN DAN VISI KELEMBAGAAN

- 1. Skala dan Fokus:** Visi kelembagaan memiliki skala yang lebih luas dan mencakup keseluruhan institusi, mencakup semua fakultas, PS, dan aktivitas institusi. Visi keilmuan PS lebih spesifik dan terfokus pada satu bidang keilmuan atau disiplin tertentu.
- 2. Tujuan:** Visi kelembagaan bertujuan untuk mengarahkan perkembangan institusi secara keseluruhan dalam jangka panjang. Visi keilmuan PS bertujuan untuk mengarahkan perkembangan kurikulum, penelitian, dan pengajaran dalam satu bidang studi.
- 3. Penerapan:** Visi kelembagaan diterapkan pada tingkat strategis dan kebijakan institusional. Visi keilmuan PS diterapkan pada pengembangan kurikulum, penelitian, dan aktivitas akademik spesifik program studi (Setyo Pertiwi, IPB).

# TUJUAN PROGRAM STUDI

Tujuan Program Studi adalah menghasilkan apa yang dinyatakan dalam **PROFIL LULUSAN**, dan ini ada dalam dokumen kurikulum program studi.

## Contoh:

1. **Menghasilkan pendidik bahasa Inggris** profesional yang menguasai materi bahasa Inggris; menguasai berbagai pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran bahasa Inggris; memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Inggris; memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; berakhlak mulia, cerdas, dan terampil; memiliki jiwa kepemimpinan; dan siap mengembangkan diri agar menjadi pendidik profesional sehingga memiliki daya saing internasional;
2. **Menghasilkan wirausahawan dalam bidang pendidikan bahasa Inggris** yang mampu bekerja sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pendidikan bahasa Inggris, seperti rancangan pelatihan bahasa Inggris (training design) untuk tujuan tertentu, materi ajar atau modul pelatihan, dan sistem penilaian untuk mengukur keberhasilan pelatihan.

# PROFIL LULUSAN

1. Profil lulusan adalah peran (profesi atau pekerjaan) yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu (yang sesuai dengan prodinya) setelah menyelesaikan studinya.
2. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

# PENENTUAN PROFIL LULUSAN

1. Sebaiknya profil lulusan ditentukan melalui *tracer study* yang dilakukan secara periodik, minimal sekali dalam satu tahun, yang melibatkan sebanyak mungkin lulusan (setidaknya 25% lulusan).
2. Sangat mungkin *tracer study* akan menghasilkan banyak profil lulusan. Disarankan agar profil lulusan diambil tiga besar dari sejumlah profil yang teridentifikasi.
3. Profil lulusan juga dapat ditentukan berdasarkan pandangan ke depan yang cermat berdasarkan perkembangan IPTEKS.

# CONTOH PROFIL LULUSAN SARJANA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

PROFIL	DESKRIPSI PROFIL
Calon pendidik bahasa Inggris	Guru atau instruktur pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif dan inovatif yang menguasai materi bahasa Inggris; menguasai berbagai pendekatan, metode, atau strategi pembelajaran bahasa Inggris; memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Inggris; memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; berakhlak mulia, cerdas, dan terampil; memiliki jiwa kepemimpinan; dan siap mengembangkan diri agar menjadi pendidik profesional.
Wirausahawan bidang kependidikan bahasa Inggris	Wirausaha yang mampu bekerja sendiri maupun bekerja bersama orang lain untuk menghasilkan barang dan jasa yang berhubungan dengan pendidikan bahasa Inggris, seperti menghasilkan kurikulum, bahan ajar, dan media pendidikan.

# DOSEN TETAP PROGRAM STUDI (DTPS)

1. Dosen Tetap suatu Program Studi (DTPS) adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mengajar mata kuliah kompetensi inti PS yang diakreditasi. Dengan demikian, dosen tetap PT yang mengajar mata kuliah non-kompetensi inti PS, seperti mata kuliah umum (MKU), bukan termasuk DTPS.
2. DTPS tidak sama dengan dosen homebase yang ada dalam PDDikti.
3. Satu orang dosen dapat menjadi DTPS di lebih dari satu PS, seperti PS yang memiliki program sarjana, program magister, dan program doktor.

# TAHUN SEKARANG (TS) DAN TAHUN TAKWIM

1. Tahun sekarang (TS) adalah tahun akademik utuh terakhir yang terdiri atas semester gasal dan semester genap. Apabila sebuah PS mengumpulkan dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) pada bulan Agustus 2023, maka TS PS tersebut adalah tahun 2021-2022, karena batas tahun akademik semester genap adalah tanggal 31 Agustus.
2. Tahun takwim adalah tahun penganggaran (seperti penganggaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), yaitu bulan Januari hingga Desember.

# KURIKULUM

1. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (UU No 12/2012).
2. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang **lengkap** (memuat semua unsur kurikulum dalam “Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi”, Edisi 2020), **koheren** (terdapat jalinan fungsional antar unsur), **mutakhir** (sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan IPTEKS), **mengembangkan pembelajaran mandiri, dan menunjukkan ciri khas PS.**

# ISI KURIKULUM

No	UNSUR KURIKULUM
1	Identitas Program Studi
2	Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>
3	Landasan Pengembangan Kurikulum
4	Rumusan Visi Keilmuan, Tujuan PS, dan Strategi
5	Penetapan Profil Lulusan
6	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
7	Penetapan Bahan Kajian
8	Pembentukan Mata Kuliah dan Besaran SKS
9	Matriks dan Peta Kurikulum
10	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
11	Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
12	Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

# PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan pembelajaran ditekankan pada kegiatan mengajar MK teoretis. Pelaksanaan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah dibuat;
2. apakah pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;
3. apakah dosen mengintegrasikan hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran; dan
4. apakah dosen melaksanakan penilaian formatif (*assessment for learning*).

# HOW TO WRITE

1. Pastikan bahwa penulisan LED menggunakan format yang disediakan oleh LAMDIK, bukan format lainnya.
2. Bantulah asesor untuk dapat segera menangkap apa yang diisikan oleh asesi; oleh karena itu, pilihlah cara penyampaian informasi dan/atau data yang tepat: teks, tabel, grafik, diagram, gambar, dan lain-lain.
3. Tulislah hanya yang diminta; jangan menuliskan apa yang tidak diminta. Oleh karena itu, pertahankan perintah/pertanyaan yang ada dalam setiap butir untuk meyakinkan bahwa apa yang diisikan sesuai dengan permintaan. Dalam kaitan ini, LAMDIK menyediakan template.
4. Tulisan hendaknya bersifat *concise*: singkat, padat, tepat sasaran, dan mudah dipahami. Hindari tulisan yang “ngelantur”.

# KASUS 1

Informasi tentang identitas UPPS (atau yang sejenis, seperti kebijakan) ditulis dalam bentuk teks, yang menyulitkan asesor untuk secara cepat memahami substansi informasi tersebut.

# IDENTITAS UPPS DALAM BENTUK TEKS

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas ... didirikan pada tanggal ... bulan ... tahun ..., berdasarkan Surat Keputusan Rektor ... Nomor ... tentang.... Pendirian FKIP merupakan tindak lanjut dari terbitnya Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor ... tanggal ... bulan ... tahun ... tentang .... FKIP ... memiliki 20 program studi, yaitu ... FKIP ... beralamat di ...

# IDENTITAS UPPS DALAM BENTUK PENOMORAN VERTIKAL

1. Nama UPPS : ...
2. Tahun Berdiri : ...
3. Nomor SK : ...
4. Jumlah PS : ...
5. Alamat Kantor : ...
6. Nomor Telepon: ...
7. Alamat E-Mail : ...
8. Laman : ...

# KASUS 2

Informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang diminta dalam Laporan Evaluasi Diri (LED). Contoh, yang diminta adalah informasi tentang “status akreditasi perguruan tinggi” (yang merepresentasikan tingkat daya saing UPPS), tetapi yang disampaikan adalah hal lain.

# URAIAN YANG TIDAK SESUAI PERMINTAAN

Dengan banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh fakultas, baik dengan fakultas dalam negeri maupun luar negeri, membuat daya saing fakultas semakin tinggi terkait peluang kerja dan peningkatan prestasi sivitas akademika. Peluang kerja yang dulu hanya berkecukupan pada sektor PNS dan kemiliteran berkembang ke sektor lain yang lebih luas, seperti wirausaha dan pekerja swasta. Pembelajaran di UPPS yang kredibel dan sesuai dengan perkembangan teknologi menyumbang peningkatan prestasi lulusan, tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga di bidang lain, seperti instruktur, konsultan, dan perancang pembelajaran.

# KASUS 3

Beberapa asesi cenderung menuliskan “sembarang” kebijakan tanpa melihat apakah kebijakan yang ditulis tersebut relevan dengan topik yang sedang dibahas.

# CONTOH DAFTAR KEBIJAKAN YANG KURANG TEPAT

Kebijakan dalam penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi ... berpedoman pada

- 1) Kepres No 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP ... Menjadi Universitas.
- 2) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 686/KPT/I/2018,
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan BAN- PT No 2 Tahun 2019 tentang Instrumen APSLED dan LKPS;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja ...; dan
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 49 Tahun 2016 tentang Statuta ..., yang menjamin terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang ideal;
- 8) Renstra Induk Pengembangan Universitas ... 2010- 2034;
- 9) Panduan Akademik Universitas ... 2018
- 10) Renstra Strategis LP2M Universitas ... 2020-2024;
- 11) Renstra Strategis Pengabdian ... 2020-2024;
- 12) Renstra Bisnis Pascasarjana Universitas ... 2020-2024.

# KASUS 4

Asesi memberi komentar terhadap informasi/data kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk tabel, seperti jumlah mahasiswa dan sejenisnya.

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4	207	1667	220	206	206
TS-3	169	1643	183	183	160
TS-2	143	1103	151	150	139
TS-1	142	1197	149	148	133
TS*	160	607	173	173	160
<b>Jumlah</b>	<b>821</b>	<b>6217</b>	<b>876</b>	<b>860</b>	<b>798</b>

Namun demikian, melihat daya tampung dari tahun ke tahun, Program Studi Pendidikan ... kembali mengalami peningkatan yang signifikan. Ini sangat menggembirakan. Di samping itu juga diimbangi dengan peningkatan SDM di Program Studi Pendidikan .... Dilihat dari jumlah pendaftar dengan daya tampungnya, maka rasio rata-ratanya sebesar 1:7,57. Rasio ini juga menunjukkan ketatnya seleksi mahasiswa Program Stdi Pendidikan .... Data di atas juga ditemukan rasio rata-rata mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dibanding calon mahasiwa baru yang lulus seleksi sebesar 1:0.928.

# KASUS 5

Informasi tentang suatu topik disampaikan secara sangat singkat dan minimal, sehingga esensi informasi tersebut tidak jelas. Seyogyanya informasi dikemukakan secara memadai, minimal memuat 5 W (what, who, when, where, dan why) + 1 H (how).

# CONTOH INFORMASI YANG SANGAT SINGKAT/PENDEK

## **Kredibel**

Pemilihan Kepala Program Studi di FKIP Universitas ... dilakukan berdasarkan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan, agar dapat dihasilkan pimpinan yang amanah, mampu melaksanakan tugas, bertanggung jawab, dan mampu mengatasi masalah, sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

# CONTOH PENULISAN INFORMASI YANG JELAS DAN MUDAH DIPAHAMI

## Transparan

Transparan merujuk pada prinsip yang menjamin keterbukaan pengelolaan UPPS yang memungkinkan kemudahan untuk diakses oleh pihak-pihak yang berkompeten. Transparansi tersebut meliputi aspek pembelajaran (seperti jadwal perkuliahan, RPS, materi ajar, dan penilaian), penelitian (seperti nama dan anggota grup riset, pedoman penyusunan proposal dari LPPM dan Kemenristekdikti), pengabdian kepada masyarakat (seperti nama dan anggota grup riset, pedoman penyusunan proposal dari LPPM dan Kemenristekdikti), keuangan (seperti dana kegiatan UPPS, dana penelitian, dana PkM, dan dana kerjasama), dan kemahasiswaan (seperti beasiswa, PPL ke luar negeri, *global challenge*, dan pengiriman delegasi ke luar negeri). Beberapa upaya yang telah dilakukan UPPS untuk memenuhi prinsip transparansi tersebut adalah mengunggah informasi tentang bidang-bidang tersebut pada website resmi UPPS, rapat UPPS, dialog dosen mahasiswa, menempelkan informasi di papan pengumuman, media sosial melalui akun *face book*, dan pertemuan dengan alumni dan *stakeholders*.

# KASUS 6

1. Penulisan “evaluasi” dilakukan secara kurang tepat – fokusnya dan polanya tidak jelas. Evaluasi yang sederhana memiliki tiga komponen, yaitu (1) aspek yang dievaluasi, (2) kelebihan/kekuatan, dan (3) kelemahan.
2. Cara lain menuliskan evaluasi adalah dengan menggunakan analisis SWOT (SWOT Analysis). SWOT singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Unsur-unsur dalam SWOT hendaknya dirumuskan secara benar dan “nyambung” (*coherent*).

# CONTOH PENULISAN EVALUASI YANG KURANG MEMADAI

Kebijakan, pelaksanaan rekrutmen, jumlah, kualitas serta pengembangan kompetensi dosen di PT dan UPPS dilaksanakan melalui mekanisme yang telah diatur dengan jelas dalam Statuta Universitas dan Peraturan Pokok Kekaryawanan Universitas ... dengan standar yang telah ditetapkan dalam Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Universitas ... tahun 2020. Rekrutmen dosen dilaksanakan secara terpusat oleh Bagian Kepegawaian. Hasil rekrutmen dipublikasikan di *website* universitas. Rekrutmen jumlah dosen didasarkan pada kebutuhan PS. Jumlah DPTS mencukupi, yakni ... dosen dengan kualifikasi ... orang doktor, ... orang Lektor Kepala, ... orang Lektor, dan ... orang Asisten Ahli. DPTS melakukan pengembangan diri secara konsisten dari tahun ke tahun dengan dukungan UPPS.

# KASUS 7

Penulisan “Tindak Lanjut” kurang nyambung dengan “Evaluasi”. Mestinya “tindak Lanjut” didasarkan pada hasil “Evaluasi”. Tindak Lanjut dilakukan untuk (1) mempertahankan atau meningkatkan hal-hal yang sudah baik, dan (2) mengatasi kelemahan yang ada.

# CONTOH TINDAK LANJUT YANG KURANG MEMADAI

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi kebijakan, pelaksanaan rekrutmen, jumlah dan kualitas, dan pengembangan kompetensi dosen di UPPS adalah (1) memfasilitasi dosen untuk studi lanjut ke jenjang doktor; (2) memfasilitasi dosen untuk segera mendapatkan jabatan fungsional dosen, baik lektor, lektor kepala, maupun guru besar; dan (3) memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan diri dengan lebih intensif.

# KASUS 8

Program pengembangan PS dirumuskan secara normatif; seharusnya bersifat deskriptif -- menggambarkan tindakan yang telah diambil oleh UPPS Bersama PS.

# CONTOH PROGRAM PENGEMBANGAN YANG BERSIFAT NORMATIF

## Program Pengembangan Keuangan, Sarana dan Prasarana

Program Studi perlu mengidentifikasi peluang-peluang hibah pendanaan, baik untuk bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai dengan visi keilmuan dari lembaga pemerintah dan swasta yang tidak mengikat baik di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan menetapkan tim pengembang dan pelaksana untuk meraihnya.

# KASUS 9

1. PS menjelaskan keselarasan visi keilmuan PS dengan visi UPPS, yang sebenarnya menjadi tugas dari asesor. (*Judgment* asesori diberikan pada Bagian Evaluasi).
2. Program Studi boleh menjelaskan keselarasan visi keilmuan dengan visi UPPS pada Bagian Evaluasi.

# CONTOH

Keselarasan visi keilmuan PS dengan visi UPPS dan PT adalah pada upaya menjadikan lulusan menjadi mediator budaya. Frase ini dipahami sebagai penghubung antara wujud-wujud budaya. Hal utama yang mencirikan seorang mediator adalah kemampuan menjembatani budaya modern dan budaya tradisional yang dapat dirinci ke dalam empat unsur pokok yang menyangkut nilai, gagasan, artefak, dan proses sejarah. Dengan demikian, ada mediator antara pemahaman tentang nilai modern dan nilai tradisional dan mediator antara gagasan modern dan tradisional.



# THANK YOU

*Education is the most  
powerful weapon which  
you can use to change  
the world*  
**(Nelson Mandela)**